

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa merupakan kegiatan dalam rancangan kerja untuk memenuhi kebutuhan bagi pengguna barang maupun jasa. Pengadaan barang dan jasa atau sering dikenal *procurement* adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh kementerian/lembaga/satuan kerja yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa (Peraturan Presiden nomor 70 tahun 2012, 2012:2). Proses ini digunakan untuk memastikan pembeli menerima barang, jasa atau karya dengan harga terbaik yang mungkin, ketika aspek seperti kualitas, kuantitas, waktu, dan lokasi dibandingkan. Korporasi dan badan-badan publik sering mendefinisikan proses dimaksudkan untuk mempromosikan kompetisi yang adil dan terbuka untuk bisnis mereka dan meminimalkan risiko, seperti paparan penipuan dan kolusi. Pengadaan barang dan jasa dimulai sejak perencanaan kebutuhan, penyusunan rencana pelaksanaan pengadaan, pemilihan penyedia, penandatanganan kontrak, pelaksanaan dan pengendalian kontrak, hingga diterimanya barang dan jasa oleh pengguna. Pengadaan bertujuan untuk mendapatkan barang atau benda yang dibutuhkan.

PT. Pertamina Perkapalan Jakarta merupakan perusahaan pelayaran transportasi laut, khususnya untuk jasa pelayaran kapal minyak yang berlokasi strategis beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 32– 34, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dalam beroperasinya kapal sebagai salah satu alat transportasi akan melalui berbagai macam kondisi yang disebabkan oleh faktor alam dan juga faktor usia kapal. Hal ini dapat mengakibatkan kapal mengalami kerusakan pada konstruksinya maupun peralatannya sebagai item pendukung dalam beroperasi. Pada saat Penulis melaksanakan Praktek Darat, hampir setiap bulan terdapat laporan kerusakan kapal yang bersifat *urgent* saat kapal sedang berlayar, khususnya untuk kerusakan permesinan dan membutuhkan *spare part*.

Untuk menstabilkan kondisi kapal agar dalam kinerjanya tetap dalam kondisi baik, maka perlu dilakukan perawatan dan perbaikan secara rutin. Hal ini menimbulkan permintaan pengadaan barang ataupun jasa perbaikan kapal dalam bentuk *action plan* yang dibuat pihak kapal. Dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan kapal, PT. Pertamina Perkapalan Jakarta memiliki divisi khusus untuk menangani dan memenuhi permintaan kebutuhan barang dan jasa saat dilakukan perawatan dan perbaikan, salah satunya yaitu divisi *Technical Fleet 3/TF 3*. Dalam kinerjanya divisi TF3 memiliki tugas sebagai tempat proses pengadaan barang dan jasa.

Pengadaan barang/jasa di PT. Pertamina Perkapalan sendiri dapat dilaksanakan dengan beberapa cara/metode, yaitu dengan metode

lelang/pelelangan, metode pemilihan langsung/tunjuk langsung, serta dengan metode swakelola. Pengertian dari metode lelang/pelelangan sendiri adalah proses membeli dan menjual barang atau jasa dengan cara menawarkan kepada penawar, menawarkan tawaran harga lebih tinggi, dan kemudian menjual barang kepada penawar harga tertinggi. Dalam teori ekonomi, lelang mengacu pada beberapa mekanisme atau peraturan perdagangan dari pasar modal. Metode yang kedua adalah metode pemilihan langsung/tunjuk langsung atau dengan cara tidak melalui pelelangan, metode penunjukan langsung adalah metode pemilihan penyedia barang/jasa dengan cara menunjuk langsung penyedia barang/jasa. Serta metode yang ketiga adalah metode swakelola yang artinya pengadaan barang atau jasa yang pekerjaannya direncanakan, dikerjakan dan atau diawasi sendiri oleh kementerian, lembaga, daerah, institusi sebagai penanggung jawab anggaran, instansi pemerintah lain dan atau kelompok masyarakat. Dari ketiga metode pengadaan barang/jasa di PT. Pertamina Perkapalan tersebut yang sering digunakan adalah metode pemilihan langsung/tunjuk langsung.

Proses pengadaan barang dan jasa yang cukup rumit dan panjang mengakibatkan pengurusan dokumen tidak dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu karena setiap pengurusan dokumen tidak berada di satu tempat/PC (*Personal Computer*) yang sama sehingga membutuhkan waktu yang lama. Hal ini mengakibatkan terhambatnya kelancaran kinerja kapal

di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta karena keterlambatan pengiriman atau pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh kapal.

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas maka Penulis tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Pengadaan Barang dan Jasa Guna Memenuhi Kebutuhan di atas Kapal dengan Metode Pemilihan Langsung di PT. Pertamina Perkapalan”

B. Perumusan Masalah

Dalam Penulisan ilmiah perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, sebab perumusan masalah akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan mencari jawaban yang lebih akurat. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Penulis mengidentifikasi pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan dengan mengikuti prinsip dasar dan etika pengadaan barang dan jasa?
2. Bagaimana pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan metode pemilihan langsung guna memenuhi kebutuhan di atas kapal di PT. Pertamina Perkapalan?
3. Upaya apakah yang dilakukan oleh PT. Pertamina Perkapalan dalam memperlancar proses pengadaan barang dan jasa dengan metode pemilihan langsung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan Penulis selama melaksanakan Praktek Darat, maka tujuan dari Penulis Skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisis proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan prinsip yang sesuai dasar dan etika dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan metode pemilihan langsung guna memenuhi kebutuhan di atas kapal PT. Pertamina Perkapalan.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan PT. Pertamina Perkapalan dalam memperlancar proses pengadaan barang dan jasa dengan pemilihan langsung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian menguraikan tentang manfaat yang diperoleh dari hasil Penulisan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Penulis
 - a) Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh Penulis selama belajar guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dengan sebutan Sarjana Sains Ilmu Terapan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
 - b) Memberikan sumbangan pikiran pada Taruna-Taruni khususnya di bidang ilmu Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

terutama dalam hal pengadaan barang dan jasa dengan metode pemilihan langsung di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta dan menambah wawasan akan keadaan dunia kerja yang sesungguhnya

- c) Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengadaan barang dan jasa dengan metode pemilihan langsung untuk kelancaran operasi kapal di PT. Pertamina Perkapalan.

2. Bagi Perusahaan

- a) Skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah tentang pengadaan barang dan jasa untuk kapal bagi perusahaan.

- b) Dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta.

3. Bagi Akademi

Sebagai tambahan referensi bagi bacaan dan informasi khususnya bagi Taruna/Taruni Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) yang akan menyusun Skripsi dan sebagai data dokumentasi pada perpustakaan.

4. Bagi Taruna

- a) Dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan tentang pengadaan barang dan jasa di perusahaan pelayaran di Indonesia.

b) Menjadi wacana umum di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

5. Bagi Pembaca

Dengan Penulisan ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal pengadaan barang dan jasa pada salah satu perusahaan pelayaran yang terdapat di Indonesia.

E. Sistematika Penelitian

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang akan dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya sistematika Penulisan dalam penyusunan Penulisan ini.

Sistematika Penulisannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagian awal Skripsi

Bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstraksi.

2. Bagian utama

Bab I Pendahuluan

Mengemukakan tentang latar belakang Penulisan, rumusan masalah, tujuan Penulisan, manfaat Penulisan serta sistematika Penulisan skripsi

Bab II Landasan teori

Dalam Bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam Skripsi ini beserta uraian-uraiannya yang didapat pada saat Penulis melaksanakan penelitian.

Bab III Metode penelitian

Dalam Bab ini berisi tentang obyek penelitian, pendekatan penelitian variabel penelitian, metode pengumpulan data dan prosedur penelitian, dan metode penarikan kesimpulan.

Bab IV Analisis hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang pembahasan tentang perumusan masalah yang timbul. Data yang diambil dari lapangan berupa fakta dan sebagainya termasuk pengolahan data, digambarkan dalam deskripsi data. Bab ini juga berisi analisis data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya, juga alternatif pemecahan masalah.

Bab V Penutup

Dalam bagian ini berisi dua pokok uraian yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran, riwayat hidup.